

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*) yaitu dengan cara meneliti suatu masalah yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kasus, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo, 2018). Studi kasus ini dilakukan pada Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 32 minggu 5 hari di PMB Y. Sri Suryantiningasih Pereng Bumirejo Lendah Kulonprogo.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini mempunyai 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Definisi dari masing-masing yaitu :

- 1) Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 32 minggu 5 hari
- 2) Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai dengan observasi kala IV
- 3) Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada masa nifas dimulai dari kala IV sampai dengan (KF 3), dan asuhan kebidanan yang diberikan tentang KIE dan membantu ibu untuk memilih KB yang di inginkan.
- 4) Asuhan bayi baru lahir : asuhan kebidanan yang diberikan pada perawatan awal bayi baru lahir kunjungan neonatus pertama (KN 1) sampai dengan kunjungan neonates ke tiga (KN 3).

C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Y. Sri Suryantiningsih, Pereng, Bumirejo, Lendah, Kulonprogo

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan studi kasus adalah asuhan berkesinambungan pada Ny. R umur 29 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 32 minggu 5 hari di PMB Y. Sri Suryantiningsih, Pereng, Bumirejo, Lendah, Kulonprogo.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, telpon genggam atau handphone, kertas, bolpoin dan lembar pengkajian.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, stethoscop, thermometer, timbangan berat badan, jam tangan.
- c. Alat yang digunakan untuk melakukan dokumentasi yaitu buku kesehatan ibu dan anak, catatan medik, dan catatan harian.

2. Metode pengumpulan data

a. Teknik wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden untuk mengetahui masalah yang dialami dan membantu klien untuk memecahkan masalahnya (Nurwiandani, 2018).

Wawancara ini dilakukan pada Ny. R dan keluarga untuk mendapatkan data tentang identitas, riwayat menstruasi, keluhan saat ini, riwayat kehamilan, riwayat kesehatan ibu dan keluarga.

b. Teknik observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang tersusun dari berbagai proses biologis dan patologis, dan diantara yang terpenting adalah peroses pengamatan dan ingatan (Subagyo, 2011). Observasi yang dilakukan meliputi pemantauan ANC, INC, BBL, dan sampai dengan nifas. Observasi ini menggunakan kusioner pemantauan ANC, INC, BBL, Nifas, melalui secara tatap muka dan handphone.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang dilakukan pada klien yang bertujuan untuk mengumpulkan data kesehatan klien baik melalui riwayat klien maupun pemeriksaan secara langsung (Uliya, ddk 2012). Pemeriksaan yang akan dilakukan secara langsung dan menyeluruh (*Hand To Toe*) yang meliputi empat teknik pemeriksaan yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (Notoatmodjo, 2010).

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil selama kehamilannya yang meliputi pemeriksaan USG, urin (protein, reduksi), dan darah (HB, golongan darah).

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dalam bentuk tulisan, sumber ini terdiri dari dokumen, rekaman contohnya : laporan, formulir, surat dan lain sebagainya.

Pada studi kasus ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi dari catatan medis pasien, buku KIA, RM, foto, dan rekaman.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik kajian teori, referensi seperti literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka yang digunakan dalam kasus ini merupakan sumber dari buku referensi 10 tahun terakhir dan jurnal yang terbit minimal 5 tahun terakhir.

Pada studi kasus ini mahasiswa melakukan penelusuran dari berbagai teori pada buku dan jurnal yang berkaitan tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Bagian ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan oleh penyusun proposal sampai dilakukannya ujian proposal LTA. Sebelum melakukan penelitian dilapangan peneliti melakukan persiapan-persiapan yang meliputi :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran di PMB Y. Sri Suryantiningsih Kulon Progo.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus.
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Y. Sri Suryantiningsih Kulon Progo.
- d. Melakukan informed consent untuk kesediaannya menjadi responden dalam studi kasus.
- e. Melakukan asuhan serta pengkajian terhadap pasien di lapangan untuk subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subjek yang telah ditentukan yaitu Ny.R umur 29 tahun G2P1A0AH1 pada kehamilan TM III.
- f. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM).

- g. Melakukan pendampingan terhadap pasien di PMB Y. Sri Suryantiningasih.
 - h. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir Tanggal 18 Januari 2020.
 - i. Bimbingan dan konsul LTA
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan asuhan berkesinambungan kepada pasien dengan kunjungan rumah atau melalui via hand phone. Pemantauan yang akan dilakukan yaitu :
 - 1) Meminta ibu atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami masalah atau komplikasi.
 - 2) Melakukan kontak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika ibu hamil sewaktu-waktu datang ke PMB.
 - b. Melakukan asuhan kebidanan komperhensif
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*)

Asuhan ANC dilakukan sebanyak 4 kali selama kehamilan, kunjungan dilakukan secara tatap muka 2 kali dirumah pasien dan secara online melalui whatsapp dan telpon 2 kali, kunjungan ini dilakukan sebelum ujian Proposal Laporan Tugas Akhir. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 16 Februari 2020 pada usia kehamilan 32 minggu 5 hari, kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 14 Maret 2020 pada usia kehamilan 36 minggu 2 hari, kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 22 Maret 2020 pada usia kehamilan 37 minggu 5 hari, kunjungan keempat dilakukan pada tanggal 29 Maret 2020 pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari.
 - a) Asuhan yang diberikan pada kunjungan ANC 1 pada tanggal 16 Februari 2020 pukul 16.30 WIB dengan usia kehamilan 32 minggu 5 hari di rumah pasien.
 - (1) Melakukan pengkajian
 - (2) Melakukan pemeriksaan fisik
 - (3) Memberikan KIE tentang nutrisi

- (4) Memberikan KIE untuk mengurangi makanan berlemak
 - (5) Memberikan KIE ketidaknyamanan TM III
 - (6) Memberikan KIE tentang tanda bahaya TM III
 - (7) Anjuran untuk kunjungan ulang
- b) Asuhan yang diberikan pada ANC 2 pada tanggal 14 Maret 2020 Pukul : 16.10 WIB dengan usia kehamilan 36 minggu 2 hari di rumah pasien.
- (1) Melakukan anamnesa
 - (2) Melakukan pemeriksaan fisik
 - (3) Mengevaluasi anjuran yang diberikan untuk mengurangi bengkak pada kaki
 - (4) Menganjurkan untuk tetap menjaga pola nutrisi
 - (5) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- c) Asuhan yang diberikan pada ANC 3 pada tanggal 22 Maret 2020 Pukul : 17.10 WIB dengan usia kehamilan 37 minggu 5 hari secara online.
- (1) Mengevaluasi anjuran untuk mengurangi bengkak pada kaki
 - (2) Menganjurkan untuk tetap menjaga pola nutrisi
 - (3) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- d) Asuhan yang diberikan pada ANC 4 pada tanggal 29 Maret 2020 Pukul : 16. 00 WIB dengan usia kehamilan 38 minggu 4 hari secara online
- (1) Mengevaluasi apakah ibu melakukan anjuran yang diberikan untuk mengurangi kaki bengkak
 - (2) Menganjurkan untuk tetap menjaga pola nutrisi
 - (3) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*)

Pada saat persalina penulis tidak melakukan pendampingan karena sudah pulang ke Kalimantan Timur. Asuhan INC Ny. R dilakukan di Puskesmas Panjatan 1 pada tanggal 09 April 2020 Pukul 09.00

WIB. Kala 1 fase Laten dimulai dari jam 09.05 WIB, kala 1 fase aktif dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB. Pada pukul 11.30 WIB dilakukan APN oleh bidan puskesmas dan pada pukul 12.00 WIB bayi lahir secara sepotan pada usia kehamilan 40 minggu, jenis kelamin perempuan, dengan BBL 3375 gram panjang badan 49 cm, LK 33, LD 34, LILA 11. Kala 3 berlangsung selama 5 menit, kala 4 berlangsung selama 2 jam.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

Asuhan PNC yang diberikan sebanyak 3 kali selama masa nifas, asuhan pertama dilakukan pada nifas hari ke 1, asuhan kedua dilakukan pada nifas hari ke 8, dan asuhan nifas ketiga dilakukan pada nifas ke 30 sebagai berikut:

- a) Asuhan yang diberikan pada KF 1 pada tanggal 10 April 2020
Pukul : 20.50 WIB dengan nifas 1 hari secara online.
 - (1) Memberikan KIE tanda bahaya nifas
 - (2) Memberikan KIE personal hygiene yang benar
 - (3) Memberikan KIE efek samping penggunaan KB IUD
 - (4) Memberikan KIE nutrisi
 - (5) Memberikan KIE ASI eksklusif
 - (6) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- b) Asuhan yang diberikan KF 2 pada tanggal 16 April 2020
Pukul : 17.23 WIB secara online melalui whatsapp.
 - (1) Melakukan pengkajian dan KIE tanda bahaya masa nifas
 - (2) Memberikan KIE cara personal hygiene yang benar
 - (3) Memberikan KIE efek samping penggunaan KB IUD
 - (4) Memberikan KIE nutrisi untuk ibu
 - (5) Memberikan KIE ASI eksklusif
- c) Asuhan yang diberikan KF 3 pada tanggal 8 Mei 2020 Pukul :
07.16 WIB secara online melalui telpon.
 - (1) Melakukan evaluasi kembali kemungkinan adanya komplikasi pada masa nifas

- (2) Mengingatnkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif saja
- (3) Mengingatnkan ibu untuk istirahat yang cukup
- (4) Mengingatnkan jangka waktu penggunaan KB IUD
- (5) Memberikan KIE keuntungan KB IUD

4) Asuhan BBLR

Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan sebanyak 1 kali pada KN 3 hari ke 8 yaitu:

- a) Asuhan yang diberikan pada KN1 pada tanggal 10 April 2020 Pukul : 20.55 WIB dengan usia bayi 1 hari secara online
 - (1) Memberikan KIE tentang pencegahan hipotermi
 - (2) Memberikan KIE tentang cara perawatan tali pusat
 - (3) Menganjurkan untuk menyusui bayi secara ondemam
 - (4) Memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir
 - (5) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- b) Asuhan yang diberikan KN 2 pada tanggal 13 April 2020 Pukul : 20.23 WIB dengan usia bayi 5 hari secara online
 - (1) Menganjurkan untuk memberikan ASI secara eksklusif
 - (2) Mengingatnkan kembali tanda bahaya bayi baru lahir
 - (3) Menganjurkan untuk menjemur bayi pada pagi hari
 - (4) Memberikan KIE personal hygiene bayi
 - (5) Menganjurkan untuk kunjungan ulang
- c) Asuhan yang diberikan KN 3 pada tanggal 16 April 2020 Pukul : 17.23 WIB dengan usia bayi 8 hari secara online melalui whatsapp.
 - (1) Mengingatnkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi
 - (2) Mengevaluasi kembali kepada ibu kemungkinan adanya tanda bahaya bayi baru lahir
 - (3) Menganjurkan kepada ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari
 - (4) Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan bayi
 - (5) Memberikan KIE tentang imunisasi pada bayi

(6) Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI saja pada bayi setiap 2 jam sekali atau jika bayi menginginkan

3. Tahap penyelesaian

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan memberikan saran sampai persiapan seminar Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. Data subjektif

Data subjektif adalah data yang didapatkan dari pasien yang datang ke unit pelayanan kesehatan. Keluhan yang dirasakan tentang gejala fisik yang berkaitan dengan perasaan, rasa sakit, ketidaknyamanan, gatal yang tidak normal diperoleh melalui wawancara (Nurwiandani, 2018).

2. Data objektif

Data objektif adalah jenis informasi yang dikumpulkan dari pasien dan diperoleh oleh petugas pelayanan kesehatan dengan mengelola informasi dari pasien melalui pengamatan. Data ini mencakup perilaku pasien, tindakan dan informasi yang dikumpulkan dari tes atau pemeriksaan fisik.

3. Analisis

Analisis merupakan langkah kedua dalam menentukan diagnosa kebidanan. Analisis mencakup kondisi serta masalah, masalah dan penyebab utama terhadap resiko, masalah potensial, dan prognosis.

4. Perencanaan

Perencanaan atau planning adalah suatu rencana asuhan yang akan dilakukan saat ini dan untuk yang akan datang. Rencana asuhan ini disusun berdasarkan hasil dari analisis dan intervensi data yang dilakukan bertujuan untuk mengupayakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin.